

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan serangkaian Langkah yang digarap dan dijalankan oleh peneliti dalam mengatur jalannya sebuah penelitian mulai dari tahap awal sampai tahap akhir penelitian. Menurut Arikunto (2013) ia mengemukakan bahwa “desain penelitian merupakan tata cara yang disusun dan ditetapkan oleh penelitian, sehingga penelitian yang dilaksanakan berjalan secara sistematis dari tahapan awal hingga tahap akhir”

Maka dari itu, kesimpulannya desain penelitian merupakan kerangka kerja yang sistematis dan terencana untuk mengarahkan proses penelitian dari awal sampai akhir. Desain penelitian ini mencakup metode, teknik pengumpulan data, serta analisis yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Desain penelitian juga membantu peneliti untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan yang dapat mempengaruhi hasil, sehingga penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih terarah dan efisien.

3.2 Metode dan Pendekatan Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat populasi atau daerah tertentu” metode yang digunakan peneliti Dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif yang sejalan dengan yang dikemukakan oleh Ma'ruf (2015, hlm.20) metode deskriptif merupakan "metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu".

3.2.2 Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif menurut (Sugiono 2015, hlm 13) pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai "sebuah metode peneliti yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan dalam meneliti populasi atau sampel tertentu menurut pendapat ahli di atas bahwa pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti melakukan analisis data dengan perhitungan statistik.

3.3 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.3.1 Partisipan

Partisipan pada penelitian adalah suatu hal yang penting, karena partisipan adalah sumber data yang mana data yang diperoleh harus merupakan data yang valid. Berdasarkan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Agile Leadership* Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Di BPSDM Provinsi Jawa Barat. penelitian ini adalah ASN BPSDM Provinsi Jawa Barat.

3.3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jl. Kolonel Masturi No.KM.3.5, Cipageran, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat 40511, Indonesia

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian merujuk pada keseluruhan individu, kelompok, atau entitas yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian. Ini mencakup semua elemen yang relevan dengan topik penelitian, dan dari populasi ini, peneliti memilih sampel untuk pengamatan dan analisis (Supriyanto & Maharani, 2013).

Menurut Sugiono (Dlm Renouw et al., 2025) ia berpendapat bahwa wilayah umum yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karateristik yang sesuai yang di tetapkan oleh peneliti yang bertujuan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang berkaitan dengan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu “ Pengaruh *Agile Leadeship* terhadap Kepuasan Kerja Pegawai di Badan Pengembangan Sumber daya Manusia”. Dalam penelitian ini, Populasi yang diambil terdiri dari

Tabel 3. 1 Pegawai Negeri Sipil BPSDM PROV JABAR

No	Bidang Pegawai	Jumlah
1.	Sekretariat	15
2.	Bidang Sertifikasi Kompetensi dan Pengelolaan Kelembagaan	10
3.	Bidang Pengembangan Teknis Inti	9
4.	Bidang Pengembangan Teknis Umum	9
5.	Bidang Pengembangan Kompetensi Manajerial	8
JUMLAH		51

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang diambil untuk di observasi atau dianalisis. Sampel dipilih secara representatif agar hasil pengamatan pada sampel dapat umumnya diterapkan atau ditarik kesimpulan pada populasi yang lebih besar. Definisi ini sejalan dengan pendapat Supriyanto & Maharani (2013 hlm 40), di mana Sampel merupakan sebagian kecil subjek atau objek yang dipilih dengan sengaja dari keseluruhan populasi. Dengan menjadi representasi yang signifikan, sampel digunakan untuk mewakili karakteristik atau ciri-ciri yang terdapat dalam populasi secara lebih rinci.

Arikunto (dalam Trianda, 2018, hlm. 80) menyatakan bahwa, "Sebagai pedoman, apabila jumlah subjek kurang dari 100, sebaiknya seluruh subjek diambil untuk penelitian populasi. Namun, jika jumlah subjeknya besar, dapat dipilih sekitar 10%-15%, atau bahkan 20%-25% dari total subjek. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling*, yaitu suatu teknik yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel.

Dalam Menentukan sampel dalam penelitian:Peneliti menetapkan ukuran sampel dengan menggunakan rumus Slovin, yang memperhitungkan tingkat toleransi atau kesalahan pengambilan sampel. Toleransi yang diinginkan (e) adalah sebesar 5%, dengan total populasi sebanyak 106 orang. Dengan memasukkan nilai-nilai ini ke dalam rumus Slovin, peneliti menentukan besarnya sampel sesuai pedoman yang dijelaskan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel/ jumlah responden

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan pengambilan sampel

1 = Angka konstan

Ketentuan e dalam rumus Slovin adalah:

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,1$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Berdasarkan ketentuan tersebut, peneliti memilih sampel dengan fokus pada total populasi di BPSDM Provinsi Jawa Barat yang berjumlah 105 orang, dan menggunakan rumus Slovin dengan

tingkat presisi sebesar 0,1 (10%). Alasan pemilihan tingkat presisi ini adalah karena jumlah populasi yang relatif besar. Dengan demikian, perhitungan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{105}{1 + (105 \times (0,10)^2)}$$

$$n = \frac{105}{1 + (105 \times (0,01)^2)}$$

$$n = \frac{105}{1 + 1.05}$$

$$n = \frac{105}{1 + 2.05}$$

$$n = 51,45 \text{ (51 Orang)}$$

Hasil perhitungan yang menghasilkan 51 orang sebagai sampel adalah bahwa, dengan menggunakan rumus Slovin dan tingkat presisi 10%, jumlah sampel yang diperlukan untuk mewakili populasi BPSDM Provinsi JABAR yang berjumlah 105 orang adalah sebanyak 51 orang. Sampel ini dianggap cukup representatif untuk memberikan gambaran yang akurat mengenai kondisi atau karakteristik populasi tersebut, dengan tingkat kesalahan yang dapat diterima sebesar 10%.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Definsi Operasional

Menurut Sugiyono (2010 hlm 38) definisi operasional variabel penelitian adalah elemen atau nilai yang berasal dari obyek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Berikut ini adalah penjabaran operasional dari kedua variabel tersebut:

1) Agile Leadership (Variabel Independen)

Agile leadership merupakan gaya kepemimpinan yang berorientasi pada fleksibilitas, adaptabilitas, dan kolaborasi untuk menghadapi perubahan organisasi yang cepat dan dinamis. *Agile leadership* diukur menggunakan indikator:

- a. **Adaptability:** Kemampuan pemimpin untuk menyesuaikan strategi kerja sesuai dengan perubahan situasi.
- b. **Collaboration:** Tingkat kolaborasi antara pemimpin dengan tim, termasuk dalam komunikasi dan pengambilan keputusan.
- c. **Empowerment:** Upaya pemimpin dalam memberdayakan pegawai melalui delegasi wewenang dan kepercayaan.
- d. **Visionary Thinking:** Kemampuan pemimpin untuk menyampaikan visi yang jelas dalam menghadapi situasi yang tidak pasti.

2) Kepuasan Kerja (Variabel Dependen)

Kepuasan kerja adalah perasaan positif pegawai terhadap pekerjaannya yang mencakup kepuasan terhadap berbagai aspek dalam lingkungan kerja. Kepuasan kerja diukur menggunakan indikator:

- a. **Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri:** Sejauh mana pegawai merasa pekerjaannya menarik, bermakna, dan sesuai dengan kemampuan mereka.
- b. **Kepuasan terhadap atasan:** Persepsi pegawai terhadap dukungan, komunikasi, dan kepemimpinan yang diberikan oleh atasan.
- c. **Kepuasan terhadap penghargaan:** Tingkat kepuasan pegawai terhadap penghargaan dan pengakuan atas kontribusi mereka.

- d. **Kepuasan terhadap lingkungan kerja:** Sejauh mana lingkungan kerja mendukung kenyamanan, produktivitas, dan hubungan antarpegawai.

3.5.2 Skala pengukuran Variabel Penelitian

Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan menerapkan Skala Likert. Menurut Hermawan (2005, hlm. 110), Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan seseorang terhadap serangkaian pernyataan yang berkaitan dengan keyakinan atau perilaku terhadap objek tertentu. Jawaban pada skala Likert setiap instrumen memiliki gradasi mulai dari sangat positif hingga sangat negatif.

Menurut peneliti, instrumen bukan sekadar alat, melainkan bagian integral dari proses penelitian. Instrumen yang baik harus dirancang dengan cermat, memperhatikan tujuan penelitian serta karakteristik responden. Sebagai contoh, kuesioner yang digunakan untuk mengukur kepuasan kerja pegawai perlu memuat pertanyaan yang jelas dan mudah dipahami, sekaligus mampu menggali informasi yang mendalam mengenai pengalaman dan persepsi responden. Dengan menggunakan instrumen yang tepat, proses pengumpulan data akan lebih terstruktur dan dapat memberikan hasil yang akurat. Berikut adalah kategori skala Likert menurut Suryadi et al. (2020, hlm. 183)

Tabel 3. 2 Skala Alternatif Jawaban Variabel X (Agile Leadership)

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Tabel 3. 3 Skala Alternatif Jawaban Variabel Y
(Kepuasan Kerja)**

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.5.3 Kisi – Kisi Penelitian

Tabel 3. 4 Kisi - Kisi Penelitian

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Item
1	<i>Agile Leadership</i> (X), (Manifesto 2001)	Mindset, Values and Principles	Pemahaman terhadap nilai dan prinsip <i>Agile</i>	Tingkat pemahaman nilai dan prinsip Agile,	1,2
			Komitmen terhadap pembelajaran berkelanjutan	Tingkat pengembangan diri melalui pelatihan dan pembelajaran	3,4
			Pemahaman tentang kompleksitas organisasi	Tingkat Pemahaman dinamika organisasi	5,6,7
			Kemampuan mendorong budaya inovasi	Tingkat Kesesuaian budaya dan inovasi	8,9,10

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Item
	<i>Agile Leadership</i> (X), (Manifesto 2001)	<i>Leading by Example</i>	Keteladanan dalam penerapan prinsip Agile	Tingkat Kesesuaian perilaku sesuai dengan nilai-nilai	11
			Konsistensi dalam pengambilan keputusan	Tingkat konsisten dalam menghadapi tantangan.	12,13
			Transparansi dan komunikasi yang efektif	Tingkat Pengetahuan komunikasi informasi dengan jelas dan terbuka kepada tim.	14,15
		<i>Leading Change</i>	Pemberdayaan anggota tim	Tingkat Profesional memberikan kepercayaan kepada pegawai	16,17

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Item
	<i>Agile Leadership</i> (X), (Manifesto 2001)	<i>Leading Change</i>	Kemampuan mengelola resistensi terhadap perubahan	Tingkat kemampuan penyelesaian masalah	18,19
			Komitmen dalam menciptakan lingkungan adaptif	Tingkat kemampuan menghadapi perubahan dengan cepat	20,21,22
			Pengelolaan transformasi organisasi	Tingkat Kemampuan merancang strategi untuk menerapkan perubahan	23,24
			Keberhasilan dalam mendorong kolaborasi	Tingkat Kemampuan kolaborasi yang efektif dalam organisasi	25

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Item
2	Kepuasan Kerja (Y) (Luthans 2006)	Pekerjaan itu sendiri	isi pekerjaan	Tingkat kesesuaian hasil pekerjaan yang di hasilkan	1,2,3
				tingkat kesulitan dan jumlah pekerjaan yang di berikan	4, 5,6
		Gaji	Gaji/ insentif	Tingkat ketepatan pemberian gaji	7
				tingkat keadilan pemberian gaji	8,9
				tingkat pemberian gaji yang sesuai dengan yang disepakati	10,11,12

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Item
	Kepuasan Kerja (Y) (Luthans 2006)	Kesempatan promosi	Kesempatan untuk maju	tingkat pelatihan dan Pendidikan yang diberikan	13
			kejelasan sistem penjenjangan karir	Tingkat kejelasan sistem	14,15
		Supervisi	Atasan melibatkan pegawai dalam pengambilan keputusan	Tingkat keterlibatan pegawai dalam pengambilan keputusan	16,17, 18
			Diskusi pimpinan dan pegawai terkait dengan pekerjaan yang dikerjakan	Tingkat intensitas dalam melakukan diskusi	22,23, 24
			atasan memberikan bimbingan terkait pekerjaan	Tingkat bimbingan yang diberikan atasan	25,26

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Item
	Kepuasan Kerja (Y) (Luthans 2006)	Hubungan Kerja dengan rekan kerja	Saling mengormati dan menghargai antar rekan kerja	Tingkat rekan kerja yang saling menghormati	27,28
			Kolaborasi dan komunikasi antar rekan kerja	Tingkat Kerjasama dan komunikasi yang baik antar rekan kerja	29, 30
		Kondisi kerja	Fasilitas mendukung dalam pekerjaan	Tingkat kepuasan pegawai terhadap fasilitas pendukung pekerjaan	31,32, 33
			Tingkat kepuasan kondisi tempat kerja	tingkat kepuasan kondisi tempat kerja	34,35

3.5.4 Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati. Instrumen sebagai alat pengumpulan data sangat penting untuk diuji kelayakannya, karena hal ini akan memastikan

bahwa data yang dikumpulkan akurat dan dapat dipercaya. Sugiyono (2012, hlm. 148) juga menyatakan bahwa "instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati."

Sementara itu, Arikunto (2007, hlm. 10) berpendapat bahwa "instrumen pengumpulan data adalah alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data, agar proses tersebut menjadi lebih sistematis dan terorganisir dengan baik.

1) Observasi

Proses ini melibatkan pengamatan langsung pada individu atau kelompok, diikuti dengan analisis serta pencatatan secara sistematis terhadap tingkah laku suatu objek yang sedang diamati serta melakukan wawancara terhadap pihak terkait untuk mendapatkan data yang diinginkan

Kuesioner yakni sebuah formulir atau daftar pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan data dari responden dalam suatu penelitian, baik dalam bentuk pertanyaan terstruktur maupun terbuka. (Supriyanto & Maharani, 2019) menjelaskan bahwa pernyataan-pernyataan harus menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti oleh pihak responden.

2) Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada proses atau tindakan membuat, mengumpulkan, menyimpan dan memelihara dokumen atau catatan tertulis, visual, atau elektronik. dokumentasi dapat mencakup beberapa jenis seperti laporan, surat, foto, video, Catata, dan database, dan lain sebagainya

3.5.5 Uji instrumen Penelitian

3.5.5.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas suatu instrumen dapat dikatakan tercapai apabila instrument tersebut mampu mengukur apa yang

seharusnya diukur dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Menurut Arikunto (2013, hlm. 211), Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen memiliki kesahihan atau tingkat keabsahan dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid memiliki tingkat validitas yang tinggi, sementara instrumen yang tidak valid memiliki tingkat validitas yang rendah. Dengan kata lain, jika suatu instrumen memiliki validitas yang tinggi, data yang diperoleh akan akurat, dan kesimpulan yang dihasilkan akan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Uji Validitas bisa dilakukan dengan melakukan korelasi *product moment*, yang dimana mengkorelasi skor dari masing – masing item dengan skor total. Menurut Sugiono (2015, hlm 245) perhitungan dengan rumus korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung}	: Koefisien Korelasi
n	: Jumlah Responden
$(\sum XY)$	: Jumlah Perkalian X dan Y+
$(\sum X)$	: Jumlah Skor Tiap Butir
$(\sum Y)$	: Jumlah Skor Total
$\sum X^2$	: Jumlah Skor – Skor X yang Dikuadratkan
$\sum Y^2$	: Jumlah Skor – Skor Y yang Dikuadratkan

Keterangan valid dan tidaknya akan dihasilkan dengan membandingkan nilai *rhitung* (*Product moment pearson correlation*) dengan *rtabel* dengan ketentuan taraf

signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$ dan derajat keabsahan ($dk=n-2$).

Kriteria validitas sebuah item kuesioner adalah :

$r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid;
 $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid;

Setelah dilakukan uji korelasi produk moment, maka selanjutnya melakukan uji signifikansi. Uji signifikansi merupakan prosedur statistik dan merupakan salah satu tahap yang sangat penting dalam melakukan sebuah riset dengan metode kuantitatif, karena uji signifikansi ini merupakan penentu atau simpulan dari hasil test. Pada penelitian ini uji signifikansi yang di gunakan adalah uji – t (t-test) berikut merupakan rumus uji – t :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t_{hitung}

r = Koefiensi korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Hasil dari perhitungan dari uji – t ini selanjutnya di bandingkan dengan t_{hitung} Pada taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$ dan derajat keabsahan ($dk = n-2$). Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka item soal dinyatakan valid. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan Ghozali (2016, hlm 52) yang dimana uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n \pm 2$, dalam hal ini nilai n adalah jumlah sampel.

Untuk dapat memenuhi persyaratan pengujian kuesioner, peneliti mendistribusikan kuesioner kepada 30

pegawai di PPSDM Kementrian ESDM yang berlokasi di Jl. Cisitua Lama No. 37, Dago Kec. Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40135. Perhitungan Uji Validitas ini menggunakan *Microsoft Excel 2022* dan *SPSS For Mac versi 29.0* sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel X (Agile Leadership)

No item	R Hitung	R Tabel	Keterangan	Tindak Lanjut
1.	0,887	0,361	VALID	DIGUNAKAN
2.	0,881	0,361	VALID	DIGUNAKAN
3.	0,883	0,361	VALID	DIGUNAKAN
4.	0,859	0,361	VALID	DIGUNAKAN
5.	0,815	0,361	VALID	DIGUNAKAN
6.	0,820	0,361	VALID	DIGUNAKAN
7.	0,784	0,361	VALID	DIGUNAKAN
8.	0,940	0,361	VALID	DIGUNAKAN
9.	0,855	0,361	VALID	DIGUNAKAN
10.	0,880	0,361	VALID	DIGUNAKAN
11.	0,904	0,361	VALID	DIGUNAKAN
12.	0,844	0,361	VALID	DIGUNAKAN
13.	0,842	0,361	VALID	DIGUNAKAN
14.	0,835	0,361	VALID	DIGUNAKAN
15.	0,941	0,361	VALID	DIGUNAKAN
16.	0,883	0,361	VALID	DIGUNAKAN
17.	0,881	0,361	VALID	DIGUNAKAN
18.	0,888	0,361	VALID	DIGUNAKAN
19.	0,587	0,361	VALID	DIGUNAKAN
20.	0,877	0,361	VALID	DIGUNAKAN
21.	0,884	0,361	VALID	DIGUNAKAN
22.	0,896	0,361	VALID	DIGUNAKAN

No item	R Hitung	R Tabel	Keterangan	Tindak Lanjut
23.	0,885	0,361	VALID	DIGUNAKAN
24.	0,917	0,361	VALID	DIGUNAKAN
25.	0,856	0,361	VALID	DIGUNAKAN

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kepuasan Kerja)

No item	R Hitung	R Tabel	Keterangan	Tindak Lanjut
1.	0,618	0,361	VALID	DIGUNAKAN
2.	0,652	0,361	VALID	DIGUNAKAN
3.	0,564	0,361	VALID	DIGUNAKAN
4.	0,506	0,361	VALID	DIGUNAKAN
5.	0,660	0,361	VALID	DIGUNAKAN
6.	0,517	0,361	VALID	DIGUNAKAN
7.	0,756	0,361	VALID	DIGUNAKAN
8.	0,844	0,361	VALID	DIGUNAKAN
9.	0,516	0,361	VALID	DIGUNAKAN
10.	0,609	0,361	VALID	DIGUNAKAN
11.	0,682	0,361	VALID	DIGUNAKAN
12.	0,592	0,361	VALID	DIGUNAKAN
13.	0,661	0,361	VALID	DIGUNAKAN
14.	0,545	0,361	VALID	DIGUNAKAN
15.	0,733	0,361	VALID	DIGUNAKAN
16.	0,879	0,361	VALID	DIGUNAKAN
17.	0,851	0,361	VALID	DIGUNAKAN
18.	0,826	0,361	VALID	DIGUNAKAN
19.	0,886	0,361	VALID	DIGUNAKAN
20.	0,764	0,361	VALID	DIGUNAKAN
21.	0,926	0,361	VALID	DIGUNAKAN

No item	R Hitung	R Tabel	Keterangan	Tindak Lanjut
22.	0,878	0,361	VALID	DIGUNAKAN
23.	0,799	0,361	VALID	DIGUNAKAN
24.	0,830	0,361	VALID	DIGUNAKAN
25.	0,870	0,361	VALID	DIGUNAKAN
26.	0,799	0,361	VALID	DIGUNAKAN
27.	0,529	0,361	VALID	DIGUNAKAN
28.	0,651	0,361	VALID	DIGUNAKAN
29.	0,546	0,361	VALID	DIGUNAKAN
30.	0,618	0,361	VALID	DIGUNAKAN
31.	0,850	0,361	VALID	DIGUNAKAN
32.	0,873	0,361	VALID	DIGUNAKAN
33.	0,541	0,361	VALID	DIGUNAKAN
34.	0,652	0,361	VALID	DIGUNAKAN
35.	0,777	0,361	VALID	DIGUNAKAN

Setelah menghitung uji validitas untuk variabel X (Agile Leadership) dan variabel Y (Kepuasan Kerja) dalam tabel yang disediakan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari pertanyaan – pertanyaan yang diujikan, beberapa diantaranya menunjukkan kontruksi yang valid dan dapat dianggap sah.

3.5.5.2 Uji Reabilitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2022), reliabilitas adalah pengujian yang digunakan untuk menilai sejauh mana hasil pengukuran yang dilakukan dengan objek yang sama menghasilkan data yang konsisten. Sejalan dengan pendapat Khairinal (2016), reliabilitas merujuk pada tingkat konsistensi hasil pengukuran ketika dilakukan berulang kali, dengan menghasilkan hasil yang serupa. Adapun pendapat

menurut Ghozali (2021) ia menyatakan bahwa uji reabilitas dapat digunakan untuk mengukur konsistensi ketikan digunakan berulang – ulang. Sebuah instrument penelitian, yaitu dapat mengukur sejauh mana alat ukur tersebut memberikan hasil yang konsisten Sebuah penelitian dapat dianggap reliabel jika data yang diperoleh menunjukkan kesamaan meskipun diukur pada waktu yang berbeda . Reabilitas instrumen dapat di ukur dengan menggunakan *Alpha Cronbach's*. (Anggraini et.al 2022)

Pada penelitian ini uji reabilitas yang dilakukan oleh peneliti ialah menggunakan *Alpha Cronbach's*. Yang dimana hasil dari penyebaran uji coba instrument untuk pengujian reabilitas instrumen, yang selanjutnya peneliti akan mengolah data dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* dengan menggunakan SPSS Versi 29.0 . Berikut tahapan uji reabilitas yang dilakukan oleh peneliti :

1. Mulailah membuka aplikasi SPSS versi 29.0
2. Selanjutnya masukan data dari setiap responden kedalam SPSS dalam tampilan data
3. Navigasikan ketampilan variabel, kemudian pilih opsi *Analyze*
4. Kembali pada tampilan data, lalu klik menu *Analyze*
5. Selanjutnya pilih opse *scale* dan lanjutkan dengan memilih opsi *Reablity analysis*.
6. Geser semua data yang ada di sisi kiri ke sisi kanan
7. Akhiri dengan mengklik OK

a) Hasil Uji Reabilitas Variabel X (*Agile Leadership*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.984	25

Gambar 3. 1 Hasil Uji Reabilitas Variabel X

Dari perhitungan, peneliti memperoleh r hitung = 0.984 dan nilai r tabel = 0,361 dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan ($dk=n-2$). Maka dapat dijelaskan bahwa r hitung > r tabel ($0.984 > 0,361$), maka dari itu instrument penelitian pada variabel X yang berjumlah 25 item dinyatakan **reliabel**, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

b) Hasil Uji Reabilitas Variabel Y (Kepuasan Kerja)

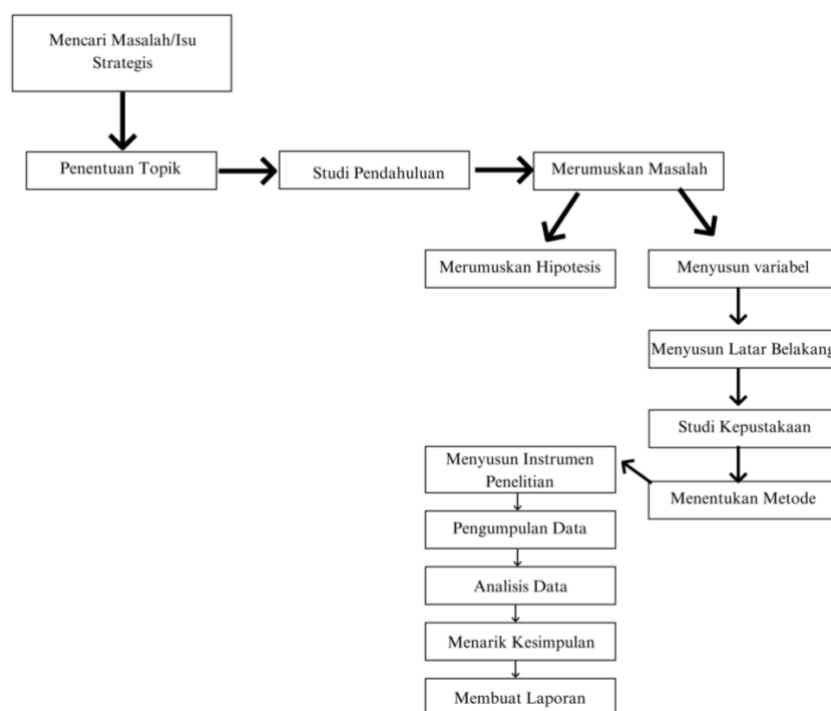
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.969	35

Gambar 3. 2 Hasil Uji Reabilitas Variabel Y

Dari perhitungan, peneliti memperoleh r hitung = 0.967 dan nilai r tabel = 0,361 dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan ($dk=n-2$). Maka dapat dijelaskan bahwa r hitung > r tabel ($0.967 > 0,361$), maka dari itu instrument penelitian pada variabel Y yang berjumlah 35 item dinyatakan **reliabel**, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahap sistematis yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian dari tahap awal hingga akhir. Prosedur penelitian ini mencakup rincian Langkah – Langkah yang akan diambil dalam rangkaian sebuah penelitian, hal tersebut merupakan implementasi konkret dari desain penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data – data yang akan menjawab pertanyaan dan menguji sebuah hipotesis. Prosedur pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:



Gambar 3. 3 Desain Penelitian

- 1) Mencari masalah/Isu Strategis, peneliti mencari, mengamati dan menentukan. Masalah yang ada sesuai dengan ilmu Garapan keilmuan Administrasi Pendidikan yang selanjutnya menjadi fokus penelitian berupa topik penelitian. Adapun dalam penelitian ini peneliti memfokuskan dalam bidang Garapan kepemimpinan dengan fokus penelitian terkait dengan permasalahan *Agile Leadership*.

- 2) Selanjutnya melakukan studi pendahuluan, setelah peneliti menentukan topik atau fokus penelitian maka hal selanjutnya adalah melakukan studi pendahuluan (pengkajian) secara spesifik mengenai permasalahan bidang Garapan yang akan diangkat untuk di teliti dengan tujuan untuk mengkonfirmasi permasalahan tersebut yang terjadi di lokasi penelitian. Sehingga peneliti mendapatkan fenomena awal yang terjadi di lokasi penelitian yaitu terkait *Agile Leadership* terhadap kepuasan kerja pegawai.
- 3) Merumuskan masalah, selanjutnya peneliti merumuskan 3 (tiga) rumusan masalah
- 4) Menyusun Variabel, peneliti mendapatkan variabel yang menjadi fokus penelitian untuk di teliti yaitu *Agile Leadership* (X) dan Kepuasan kerja (Y)
- 5) Menyusun latar belakang, peneliti Menyusun latar belakang dengan maksud dan tujuan sebagai dasar dalam penelitian ini.
- 6) Studi Kepustakaan, peneliti melakukan studi kepustakaan terkait dengan variabel penelitian yang ada di dalam penelitian ini. Dan juga terkait dengan teori – teori yang akan di gunakan di dalam penelitian ini.
- 7) Menentukan metode, peneliti menentukan metode untuk penelitian ini, dan penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.
- 8) Merumuskan hipotesis, peneliti memperoleh hipotesis penelitian
- 9) Menyusun instrumen penelitian, peneliti Menyusun instrument penelitian untuk di pakai, Dalam pengujian menggunakan uji validitas dan uji reabilitas.
- 10) Pengumpulan data, dalam prosesnya data akan terkumpul jika peneliti telah melakukan penyebaran instrument kepada sampel yang sudah di tentukan.

- 11) Analisis Data, dalam analisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data dari hasil yang telah didapatkan dari instrument yang sudah di isi oleh responden, dan diolah sesuai dengan kebutuhan peneliti. Setelah dianalisis nantinya akan dibahas secara spesifik pada BAB selanjutnya di temuan dan pembahasan.
- 12) Menarik kesimpulan, setelah di bahas pada BAB temuan dan pembahasan selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dari hasil yang telah di dapatkan
- 13) Membuat laporan, pada tahap terakhir peneliti membuat atau Menyusun laporan hasil dalam bentuk skripsi.

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis yang dilakukan untuk mengolah, menafsirkan, dan menyajikan data yang telah dikumpulkan selama kegiatan penelitian guna menjawab rumusan masalah, menguji hipotesis, serta menarik kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Analisis data tidak hanya mencakup kegiatan perhitungan angka-angka statistik, tetapi juga melibatkan penalaran logis dalam memahami pola-pola yang muncul dari data, sehingga peneliti dapat memberikan makna terhadap fenomena yang diteliti.

Berdasarkan metode dan pendekatan penelitian yang dipakai oleh peneliti yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, maka data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk angka atau perhitungan statistika. Dalam analisis ini data pengolahan data yang dilakuakn peneliti menggunakan bantuan aplikasi/program *Statistical Product for Service Solution (SPSS)*. Berikut Langkah – Langkah yang dilakukan peneliti dalam proses menganalisis data pada peneltian ini, yaitu :

3.7.1 Seleksi Data

Seleksi data merupakan proses awal dalam pengolahan data yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan

dalam analisis adalah data yang layak, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pada tahap ini peneliti pertama – tama melakukan pemeriksaan data yang telah di kumpulkan dari responden. Hal tersebut di lakukan untuk memastikan bahwa data – data tersebut memenuhi syarat yang diperlukan sebelum dapat dianalisis lebih lanjut.

3.7.2 Klasifikasi Data

Klasifikasi data merupakan proses pengelompokan data berdasarkan jenis, sifat, atau karakteristik tertentu agar lebih mudah dianalisis dan diinterpretasikan. Tujuan dari klasifikasi data ialah untuk menyederhanakan data yang kompleks, memudahkan pengolahan, serta memperjelas hubungan antarvariabel yang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, klasifikasi data menjadi dasar penting sebelum masuk ke tahap analisis statistik.

Langkah berikutnya adalah mengelompokan data sesuai dengan variabel peneltian. Kemudian memberikan nilai atau skor pada tiap pilihan jawaban dari responden sesuai dengan pedoman yang telah di tetapkan. Peneltian ini biasanya menggunakan skala linkert. Hasil penelitian yang di berikan responden oleh responden ini adalah nilai awal skor mentah yang diperuntukan sebagai dasar dalam proses pengujian yang akan di lakukan selanjutnya.

3.7.3 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan tahap lanjutan setelah data dikumpulkan, diseleksi, dan diklasifikasikan. Proses ini bertujuan untuk dapat mengubahh data mentah menjadi informasi yang bermakna, yang selanjutnya dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis dalam penelitian.

Pengolahan data melibatkan penggunaan berbagai rumus statistika dengan tujuan untuk menghasilkan solusi bagi permasalahan yang sedang di teliti proses pengolahan data terdiri dari Langkah – Langkah berikut :

3.7.3.1 Menghitung kecenderungan Umum Skor Responden Berdasarkan Perhitungan Rata – Rata WMS (Weight Means Score)

Setelah melakukan pengelompokan data berdasarkan dengan variabel penelitian, skor awal dari tanggapan responden terhadap variabel tersebut akan di hasilkan. Skor awal tersebut akan digunakan untuk menghitung kecenderungan umum skor untuk variabel X dan Variabel Y.

$$\bar{X} = \frac{x}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Nilai rata rata yang di cari

x = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot nilai untuk alternatif setiap jawaban)

n = Jumlah Responden

Berikut langkah – Langkah yang di tetapkan dalam pengolahan data dengan teknik WMS sebagai berikut :

1. Memberikan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban dengan menggunakan skala linkert (nilai 1 sampai 4)
2. Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih responden
3. Menjumlahkan jawaban dari setiap responden untuk setiap item yang kemudia dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban
4. Menghitung nilai rata – rata untuk setiap item pada masing – masing kolom,
5. Menentukan kriteria pengelompokan WMS untuk skor rata – rata setiap kemungkinan jawaban

6. Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing – masing untuk menentukan kecenderungan setiap variabel.

Berikut merupakan kriteria untuk setiap item dengan penentuan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS dibawah ini :

Tabel 3. 7 Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran			
		Variabel X		Variabel Y	
3,01 – 4,00	Sangat Baik	Sangat Setuju		Sangat Setuju	
2,01 – 3,00	Baik	Setuju		Setuju	
1,01 – 2,00	Rendah	Tidak Setuju		Tidak Setuju	
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju

Berdasarkan tabel tersebut peneliti dapat mengkonsultasikan perhitungan WMS, Peneliti dapat mengukur perhitungan instrument untuk setiap variabel yang menggunakan skala linkert, yang memiliki kriteria dengan rentang nilai mulai 3,01 – 4,00 (Sangat Baik) dan nilai 0,01 – 1,00 (Sangat Rendah).

3.7.3.2 Pengukuran Kepuasan Kerja Pegawai

Dalam pengukuran kepuasan kerja pegawai dalam penelitian ini memiliki alat ukur acuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan angket/kuesioner yang memiliki 4 (Empat) alternatif jawaban. Maka dari itu dalam proses pengukuran kepuasan kerja pegawai, peneliti menggunakan data mentah dari variabel Y (Kepuasan Kerja) yang dipergunakan untuk mengetahui berapa besar kepuasan kerja Pegawai Negeri Sipil di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat.

Pada tahap ini untuk mengevaluasi tingkat kepuasan kerja pegawai, peneliti menggunakan *Minnesota Satisfaction Questionnaire* yaitu sebuah instrument yang dibuat khusus untuk mengukur kepuasan kerja (VanVoorthis & Ridhard, 2006, hlm 79).

Tabel 3. 8 Kriteria Tingkat Kepuasan Kerja Pegawai

Kriteria
Sangat Puas
Puas
Tidak Puas
Sangat Tidak puas

Dalam proses penghitungan kepuasan kerja pegawai ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS 29.0. berikut merupakan Langkah Langkah perhitungan kepuasan kerja:

1. Menghasilkan persentase frekuensi kepuasan kerja dari setiap indikator yang ada dalam penelitian :
 - a. Mulai dengan membuka program SPSS 29.0
 - b. Ditampilkan *variabel view* ,diberikan nama Y.1 untuk baris pertama, Y.2 untuk baris kedua,dan seterusnya hingga Y.5.setelah itu, atur angk decimal menjadi 0 dan pilih sekla pengukuran (*measure*) sebagai scale.
 - c. Beralih ketampilan *data view*, lalu masukan skor mentah untuk setiap indikator dari variabel Y.1 hingga variabel Y.5.
 - d. Selanjutnya,klik menu *analyze*,lalu pilih *descriptive statistics*,dan kemudian frequencies.
 - e. Didalam kotak dialog,masukan varibel Y.1 hingga Y.5
 - f. Hasil frekuensi untuk setiap indikator dari variabel Y akan ditampilkan dalam *output*

- g. Langkah berikutnya, *analyze* lagi, lalu pilih *descriptive statistics*, dan pilih *descriptive*.
 - h. Dalam kotak dialog, masukan variabel Y1 hingga Y5, lalu pilih options dan centang kotak mean, sdt. *deviation*, *minimum*, dan *maximum*. setelah itu klik *continue*.
 - i. Hal ini akan menghasilkan nilai terendah, nilai tertinggi, nilai rata – rata, dan standar deviasi untuk masing – masing variabel.
2. Menghasilkan presentase frekuensi kepuasan kerja pegawai secara lengkap
- a. Buka menu *transform* dan lalu pilih *compute variable*.
 - b. Di kotak yang terletak di kiri atas, tuliskan nama variabel target, yaitu “TOTAL Y”
 - c. Klik “ok” dan hasil nilai TOTAL Y akan muncul dalam tampilan data.
 - d. Berikutnya, dalam kolom “*numeric expressions*” lalu tuliskan operasi penjumlahan dari $Y1+Y2+\dots+Y5$.
 - e. Lalu, klik *analyze*, kemudian pilih *descriptive statistics* dan pilih *frequencies*.
 - f. Didalam kotak dialog, masukan Variabel TOTAL Y.
 - g. Hasil nilai rekuensi untuk variabel Y akan ditampilkan dalam bagian *output*

3.7.3.3 Mengubah Skor Mentah menjadi Skor Baku

Setelah menghitung rata – rata skor variabel X dan Y, Langkah berikutnya adalah mengonversi skor awal menjadi skor baku. pada proses ini bertujuan untuk mengubah data ordinal menjadi data interval dengan menerapkan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{x})}{SD}$$

Keterangan :

T_i = Skor Baku

X_i = Skor Mentah Untuk Masing – Masing Responden

$\bar{x}$ = Rata – Rata

SD = Standar Deviasi

Dalam melakukan pengubahan skor mentah menjadi skor baku, dapat menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS 29.0, dengan tahapan berikut:

- a. Mulailah dengan membuka aplikasi SPSS versi 29.0, lalu masukan data skor mentah dari variabel X dan Y kedalam tampilan data.
- b. Pilih menu *analyze* kemudian pilih *descriptive statistics* dan pilih *descriptive*
- c. Lalu input variabel X dan Y yang akan digunakan untuk mencari variabel Z
- d. Aktivkan kotak *save standardized values as variables*, lalu setelahnya klik OK
- e. Hasil nilai Z untuk setiap variabel akan ditampilkan pada tampilan data. Pergi ke tampilan data *variabel view* dan ubah nama dari hasil Z misalnya diubah dengan Skor Z
- f. Beralih pada menu *transform* lalu pilihlah *compute*
- g. Isi variabel target dikotak yang tersedia pada sudut kiri atas dengan contoh Baku X
- h. Dalam kotak *numeric expressions*, tuliskan rumus $T = 50 + 10(10 * \text{score Z})$, lalu klik OK
- i. Hasil dari data baku dari masing – masing variabel akan ditampilkan pada *data view*.

3.7.4 Pengujian persyaratan analisis

Pengujian persyaratan analisis merupakan proses sistematis yang dilakukan untuk memverifikasi dan memvalidasi bahwa persyaratan (*requirements*) yang telah dianalisis dan dikembangkan

memenuhi kualitas yang dibutuhkan, serta dapat diterapkan secara efektif . pengujian syarat ini dilakukan dengan melaksanakan Uji Normalitas dan Uji Linearitas.

3.7.4.1 Uji Normalitas

Pemriksaan normalitas ini di lakukan untuk minilai apakah distribusi data berada pada kondisi normal atau tidak. Hasil dari pengujian tersebut akan mempengaruhi pada pilihan teknis statistis yang di gunakan dalam prosesanalisi data selanjutnya.adapun beberapa metode yangn dapat dipakai untuk mendeteksi normalitas data, namun dalam penelitian ini perhitungan normalitas menggunakan uji statisti *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan bantuan SPSS 29.0 *for macbook* ,dengan berikut lankah - langkahnya :

- a. Buka program SPSS 29.0 *for macbook* dan pilih *Type In Data*
- b. Masukkan data baku X dan Y pada kolom di *Data View*
- c. Kilik *Variabel View* dan ubah pada kolom *Name* menjadi variabel X dan baris kedua dengan variabel Y,pad a kolom *Decimals* ubah menjadi 0, kolom *Label* di isi dengan nama masing – masing variabel pada kolom *Measure* pilih nominal, dan abikan kolom lain nya.
- d. Pada menu utama SPSS, pilih menu *Analyze*, lalu pilih *Non-Parametic Test*, kemudian pilih sub menu *1-Sample K-S*
- e. Pada layar *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*, isi variabel X pada kotak *Test Variable List*.
- f. Untuk *Test Distribution* klik pada bagian **Normal**
- g. Kemudian klik **OK**. (lakukan Langkah yang sama untuk menghitung uji normalitas variabel Y)
- h. Maka akan menghasilkan output berupa tabel.

Pada perhitungan uji normalitas ini digunakan probabilitas **Asympt.Sig.(2-tailed)**. Adapun hipotesis pengambilan keputusan yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- 1) H_0 : tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi normal).
- 2) H_a : terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi tidak normal).

Dasar pengambilan keputusan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Nilai *Asymptotic Significance 2-Tailed* > 0.05 maka H_0 diterima berarti tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.
- b. Nilai *Asymptotic Significance 2-Tailed* < 0.05 maka H_a diterima berarti terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.

3.7.4.2 Uji Linearitas

Uji linearitas adalah salah satu jenis pengujian dalam statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel (variabel bebas dan variabel terikat) benar-benar bersifat linear (linier) atau tidak. Uji Linearitas bagian dari uji prasyarat. Berdasarkan uji linearitas pada SPSS, akan terlampir pada tabel ANOVA yang mencantumkan nilai signifikan (Sig.) *Deviation from linearity*, yang nantinya nilai signifikan (Sig.) akan dibandingkan dengan taraf signifikansi (α) bernilai 0,05, hal tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel, namun apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang linear di antara kedua variabel yang di uji tersebut.

Berikut merupakan Langkah – Langkah dalam melakukan perhitungan uji linearitas menggunakan program IBM SPSS versi 29,0 dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Mulailah membuka aplikasi SPSS 29,0 yang selanjutnya masukan data standar dari variabel X dan Y kedalam tampilan data.
- b. Pada tampilan variabel view masukan nama variabel X dan Y dalam kolom pertama pada baris pertama dan kedua, dan kolom *label* di isi dengan nama masing – masing variabel.
- c. Klik pada menu *Analyze*, lalu pilih *compare means* dan selanjutnya pilih *means*
- d. Selanjutnya pilih. Variabel X lalu pindahkan ke daftar *independent list* dan variabel Y di pindahkan ke daftar *dependent list*
- e. Klik *options* lalu centang kotak *test for linearity*, setelah itu klik continue dan OK.

3.7.5 Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian Hipotesis penelitian dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya dari pengaruh Variabel X (Agile Leadership) dan pengaruh Variabel Y (Kepuasan Kerja Pegawai). Berikut tahapan dari hipotesis penelitian ini yang mencakup uji koefisiensi korelasi, uji koefisien determinasi, serta analisis uji regresi linear sederhana.

3.7.5.1 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel. Koefisien korelasi akan mengidentifikasi sejauh mana hubungan antara variabel X dan Y dan mengungkapkan apakah korelasi tersebut hasilnya positif atau negatif. Adapun Langkah – Langkah nya sebagai berikut :

- a. Menghitung korelasi *Person Product Moment* dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy}	: Koefisien Korelasi
n	: Jumlah Responden
$\sum X$	: Jumlah Skor Item
$\sum X^2$	: Jumlah X Kuadrat
$\sum Y$	: Jumlah Skor Total (Seluruh Item)
$\sum Y^2$	: Jumlah Y kuadrat
$\sum XY$	: Jumlah Perkalian X dan Y

Maka dari itu untuk menginterpretasikan koefisien korelasi tersebut peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3. 9 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Jenjang Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2015, hlm 189)

Pada penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

Ho = Tidak terdapat pengaruh antara Agile Leadership terhadap kepuasan kerja pegawai di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat

Ha = Terdapat pengaruh antara Agile Leadership terhadap kepuasan kerja pegawai di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji koefisien korelasi di lihat dari nilai signifikansi yang di dapatkan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka berkorelasi
- 2) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka Tidak berkorelasi

Berikut merupakan Langkah – Langkah dalam melakukan analisis koefisien korelasi dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS 29.0, pada Variabel View kolom Name di isi dengan X pada baris pertama dan pada Y baris kedua, pada kolom *Type* di isi dengan Numeric, pada kolom *Width* diisi dengan 8, pada kolom *Decimal* di isi dengan 0, pada kolom label di isi dengan Agile Leadership dan pada baris kedua di isi dengan kepuasan kerja pegawai, pada kolom *Value* dan missing di isi dengan None, pada kolom *Columns* di isi dengan 8, pada kolom *Align* pilih *center* pada kolom *measure* pilih *scale*
- b. Dari menu utama SPSS, pilih menu *analyze* kemudian klik *correlate* dan *bivariate*
- c. Ini akan membuka kotak *bivariate correlations* sorot atau seleksi variable X dan Y, selanjutnya pindahkan mereka ke kotak variabel dengan mengklik tanda panah.
- d. Pada bagian *correlation coefficients* tandai kotak *pearson* dan di bagian *test of significance* tandai kotak *one tailed*
- e. Klik bagian *options* centang kotak *means and standard deviations* lalu klik *continue* dan oke. Hasil perhitungan akan ditampilkan melalui tabel *correlations*

3.7.5.2 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Pengujian signifikansi koefisien korelasi digunakan untuk menentukan apakah hubungan yang telah ditemukan berlaku secara umum untuk seluruh populasi atau tidak . dalam uji-t disini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Uji signifikansi koefisien korelasi dapat di hitung menggunakan SPSS dengan Langkah – Langkah berikut :

- a. Buka aplikasi SPSS versi 29.0 lalu masukan data baku kedua variabel pada tab *data view*
- b. Selanjutnya pada *tab data view*, masukan nama variabel X dan Y di kolom pertama untuk baris pertama dan baris kedua, dan pada kolom label diisi dengan masing – masing nama variabel.
- c. Klik menu *Analyze* dan kemudian pilih *regression* dan linear
- d. Selanjutnya akan muncul kotak *regression*, sorot variabel X lalu pindahkan ke kotak *independent (s)* sementara untuk variabel Y pindahkan ke kotak *dependent*
- e. Klik *statistic*, beri centang pada pilihan *estimates*, *model fit*, dan *descriptive* lalu klik *continue*.
- f. Klik *plots*, maka akan muncul kotak *linear regression:plot* dengan beberapa pilihan, lalu pilih *SDRESID* dan masukan ke kotak Y dan pilih *ZPRED* dan masukan ke kotak X lalu pilih *next*
- g. Pada bagian *scatter 2 of 2*, masukan pilihan *ZFRED* ke kotak Y dan *dependent* ke kotak X , beri centang pada *histogram* dan *normal probability plot*, selanjutnya klik *continue*
- h. Selanjutnya klik *save*, kemudian pada kolom *predicted values*, beri centang pada pilihan *understandardized*. Pada kolom *prediction interval*, beri centang pada pilihan *mean* dan *individual*, kemudain klik *continue*.
- i. Klik OK. Hasil perhitungan akan muncul melalui *tabel coefficients*.

3.7.5.3 Uji Koefisiensi Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel X memengaruhi variabel Y dalam bentuk persentasi kontribusi. Adapun rumus yang digunakan untuk uji koefisien determinasi yang dikemukakan oleh Akdon dan Hadi (2005, hlm. 188) adalah sebagai berikut:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

R² = Koefisien Korelasi

Adapun perhitungan koefisien determinasi menggunakan SPSS 29.0 for Mac yaitu langkahnya sebagai berikut:

- a. Buka program /BM SPSS 29.0, dan masukan data baku variabel X dan variabel Y pada tab data view
- b. Pada tab variable view, masukan nama variabel X dan variabel Y di kolom pertama untuk baris pertama dan kedua, dan pada kolom label diisi dengan masing-masing nama variable
- c. Klik menu analyze, kemudian pilih regression dan linear
- d. Selanjutnya akan muncul kotak linear regression, sorot variabel X lalu pindahkan ke kotak independent (s) sementara untuk variabel Y pindahkan ke kotak dependent
- e. Klik statistics, beri centang pada pilihan estimates, model fit, R squared change dan descriptive, lalu klik continue
- f. Klik plots, akan muncul kotak linear regression: plot dengan beberapa pilihan, pilih SDRESID dan masukan ke kotak Y dan pilih PRED dan memasukan ke kotak X, lalu klik next
- g. Pada bagian scatter 2 of 2, masukan pilihan ZPRED ke kotak Y dan Dependent ke kotak X. Beri centang pada histogram dan normal probability plot, lalu klik continue

- h. Klik save, kemudian pada kolom predicted values, beri centang pada pilihan unstandardized. Pada kolom prediction interval, beri centang pada pilihan mean dan individual, kemudian klik continue
- i. Klik options dan pastikan stepping method criteria menggunakan *use probability of* F dengan entry 0,05. Kemudian klik continue.
- j. Lalu klik OK, Hasil perhitungan akan muncul melalui tabel model summary pada kolom R Square

3.7.5.4 Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi Sederhana merupakan salah satu metode statistik yang digunakan untuk mengukur hubungan antara satu variabel bebas (independen/X) dengan satu variabel terikat (dependen/Y). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y, sekaligus meramalkan nilai Y berdasarkan nilai X. Adapun rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2015, hlm. 252) adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$\hat{Y}$ = Subjek Variabel Terikat

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk dapat diprediksikan

a = Nilai konstanta Nilai Y jika X 0

b = b nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel X

Maka dari itu untuk menentukan nilai a dan b, diperlukan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N = n \sum X^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Adapun langkah-langkah perhitungan untuk mencari nilai analisis regresi linear melalui SPSS 29.0 for Mac yaitu sebagai berikut:

- a. Buka program /BM SPSS 29.0, dan masukan data baku variabel X dan variabel Y pada tab data view
- b. Pada tab variable view, masukan nama variabel X dan variabel Y di kolom pertama untuk baris pertama dan kedua, dan pada kolom label diisi dengan masing-masing nama variable
- c. Klik menu analyze, kemudian pilih regression dan linear
- d. Akan muncul kotak linear regression, sorot variabel X lalu pindahkan ke kotak independent(s) sementara untuk variabel Y pindahkan ke kotak dependent
- e. Klik statistics, beri centang pada pilihan estimates, model fil, R squared change dan descriptive, lalu klik continue
- f. Klik plots, akan muncul kotak linear regression: plot dengan beberapa pilihan, pilih SDRESID dan masukan ke kotak Y dan pilih ZPRED dan memasukan ke kotak X, lalu klik next
- g. Pada bagian scatter 2 of 2, masukan pilihan ZPRED ke kotak Y dan Dependent ke kotak X. Beri centang pada histogram dan normal probability plot, lalu klik continue
- h. Klik save, kemudian pada kolom predicted values, beri centang pada pilihan unstandardized. Pada kolom prediction

interval, beri centang pada pilihan mean dan individual, kemudian klik continue

- i. Klik options dan pastikan stepping method criteria menggunakan use probability of F dengan entry 0,05. Kemudian klik continue
- j. Klik OK. Hasil perhitungan akan muncul melalui tabel coefficients